

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada hasil analisis data dan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian telah terbukti “terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari Kompetensi Supervisi Akademik terhadap Mutu Pembelajaran di SMA Negeri Kota Cimahi” dengan uraian sebagai berikut.

5.1.1 Kompetensi Supervisi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan *Weight Means Score* (WMS) mengenai gambaran umum kompetensi supervisi akademik, dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi supervisi akademik di SMA Negeri Kota Cimahi berada pada kategori sangat baik. Gambaran secara spesifik dari kompetensi supervisi akademik di SMA Negeri Kota Cimahi dengan uraian sebagai berikut.

Perencanaan supervisi akademik dalam penelitian ini dilihat dari dua indikator yaitu menyusun rencana pengawasan akademik dan alokasi waktu dan penetapan metode supervisi. Pada menyusun rencana pengawasan akademik, jenis-jenis kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan supervisi sudah jelas. Hal itu didukung dengan penegasan dan perumusan kegiatan yang terarah dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh guru di SMA Negeri Kota Cimahi. Pada alokasi waktu dan penetapan metode supervisi, jadwal kegiatan supervisi tersusun dan metode yang digunakan sudah jelas. Hal ini didukung dengan memasukkan kegiatan supervisi pada kalender akademik.

Pelaksanaan supervisi akademik dalam penelitian ini dilihat dari dua indikator yaitu pendekatan supervisi dan teknik pelaksanaan supervisi. Pada pendekatan supervisi di SMA Negeri Kota Cimahi bahwa pendekatan pengawas sudah sesuai dengan kondisi dan karakteristik guru, serta instrumen supervisi jelas dan terukur. Pada teknik pelaksanaan supervisi di SMA Negeri Kota Cimahi bahwa teknik yang digunakan memprioritaskan kebutuhan guru, sesuai dengan permintaan guru, membangkitkan semangat guru, dan tidak mencari kekurangan guru.

Evaluasi supervisi akademik dalam penelitian ini dilihat dari indikator umpan balik (*feed back*). Pada indikator umpan balik (*feed back*) di SMA Negeri Kota Cimahi bahwa umpan balik (*feed back*) berdampak pada pengembangan kemampuan dan keterampilan mengajar guru.

5.1.2 Mutu Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan *Weight Means Score* (WMS) mengenai gambaran umum mutu pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa mutu pembelajaran di SMA Negeri Kota Cimahi berada pada kategori sangat baik. Gambaran secara spesifik dari mutu pembelajaran di SMA Negeri Kota Cimahi dengan uraian sebagai berikut.

Pengawasan dan penilaian proses pembelajaran dalam penelitian ini dilihat dari indikator monitoring supervisi. Pada indikator monitoring supervisi di SMA Negeri Kota Cimahi bahwa melakukan supervisi proses pembelajaran, supervisi memberikan contoh yang baik dalam pembelajaran, dan aspek-aspek dalam RPP terukur dalam instrumen supervisi.

Tindak lanjut supervisi pembelajaran dalam penelitian ini dilihat dari indikator temuan dan pemecahan masalah dalam pembelajaran. Pada indikator temuan dan pemecahan masalah dalam pembelajaran di SMA Negeri Kota Cimahi bahwa melakukan catatan perbaikan proses pembelajaran, mendapat predikat *role model* untuk guru berkinerja tinggi, supervisi dijadikan acuan dalam pembuatan program selanjutnya, dan melakukan diskusi hasil kegiatan supervisi.

5.1.3 Kontribusi Kompetensi Supervisi Akademik Pengawas Terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Cimahi

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa Kompetensi Supervisi Akademik memiliki korelasi yang kuat terhadap Mutu Pembelajaran. Selain dipengaruhi oleh kompetensi supervisi akademik, mutu pembelajaran dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima, yang artinya kompetensi supervisi akademik memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran di SMA Negeri Kota Cimahi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait Kontribusi Kompetensi Supervisi Akademik Pengawas terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Cimahi, maka diperoleh implikasi sebagai berikut.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diimplikasikan bahwa dalam meningkatkan mutu pembelajaran, kompetensi supervisi akademik menjadi salah satu faktor kontribusinya. Hal ini dapat dijadikan acuan bagi satuan pendidikan menengah atas untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan mengembangkan kompetensi supervisi akademik yang lebih baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pemecahan masalah bagi satuan pendidikan menengah atas yang mengalami permasalahan terkait mutu pembelajaran dengan membangun dan mengembangkan supervisi akademik sehingga para guru memiliki kemampuan dan keterampilan yang lebih baik dalam upaya mencapai mutu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan secara optimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Kontribusi Kompetensi Supervisi Akademik Pengawas terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Cimahi, maka terdapat beberapa hal yang peneliti rekomendasikan sebagai berikut.

5.3.1 Untuk Lembaga

Berdasarkan hasil temuan penelitian secara garis besar bahwa dalam pelaksanaan supervisi pendidikan tidak banyak program peningkatan kompetensi guru yang dikembangkan pengawas, guru senior cenderung menganggap supervisi merupakan kegiatan yang tidak perlu karena menganggap bahwa telah memiliki kemampuan dan pengalaman yang lebih, guru tidak dilibatkan dalam proses perencanaan pelaksanaan supervisi, sehingga guru kurang memahami manfaat supervisi bagi dirinya. Posisi dan Peran pengawas pun sebaiknya terjun langsung di satuan pendidikan, jangan hanya mengandalkan kepala sekolah dalam hal supervisi akademik, dikarenakan pengawas seharusnya adalah orang yang lebih mengetahui kondisi satuan pendidikan dan juga pengetahuan serta pengalamannya dapat dikatakan melebihi kepala sekolah. Oleh sebab itu tidak ada salahnya pengawas sebaiknya bertemu langsung guru-guru di setiap satuan pendidikan.

Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pimpinan dinas pendidikan dan guru-guru serta pengawas untuk dapat mempertahankan supervisi akademik dengan membangun dan mengembangkannya lagi, agar pengawas dapat memberikan kontribusi aktif yang lebih terhadap satuan pendidikan yang diawasinya sehingga satuan pendidikan lebih sempurna dalam mencapai tujuannya. Selain itu, peneliti merekomendasikan untuk menciptakan program-program inovatif yang dilakukan pengawas secara langsung terhadap guru di tiap satuan pendidikan agar hubungan pengawas dan guru semakin erat dan guru-guru semakin terbuka dengan masalah yang dihadapinya didalam kelas, dengan begitu supervisi akademik akan dirasa optimal.

5.3.2 Untuk Penelitian Berikutnya

Penelitian ini secara umum hanya melihat dari sisi kontribusi kompetensi supervisi akademik dengan dimensi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi akademik. Namun, masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi mutu pembelajaran. Faktor lain yang dapat diteliti untuk penelitian berikutnya seperti budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi, dan lain-lain.